

**ANALISIS DETERMINAN AUDIT DELAY**  
**(Studi Empiris Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di**  
**Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2014)**

**Aviantara Sains Kesuma<sup>1)</sup>, Tona Aurora L<sup>2)</sup>, Asep Machpuddin<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup>*Alumni Magister Ilmu Akuntansi Pascasarjana Universitas Jambi*  
<sup>2&3)</sup>*Dosen Pembimbing*

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine and obtain empirical evidence that factors affecting audit delay. The factors examined in this study is the size of the company, the auditor's opinion, a public accounting firm size, profitability, solvency, the complexity of the company's operations. Until this research is a property dan real estate company listed on the Indonesian stock exchange in 2012-2014. Purposive sampling based on the results obtained 15 property dan real estate companies that meet the criteria of the sample. Testing this hypothesis using multiple linear regression analysis. Hypothesis testing results show that the auditor's opinion, the profitability and complexity of the company's operations influence on audit delay. Hypothesis testing results also show that the size of the firm, the firm size and solvency has no influence on audit delay.*

*Keywords: audit delay, the size of the company, the auditor's opinion, the complexity of the Company's operations, the size of the firm, solvency, profitability*

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dan memperoleh bukti empiris faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, opini auditor, ukuran kantor akuntan publik, profitabilitas, solvabilitas, kompleksitas operasi perusahaan. Sampel penelitian ini adalah perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2012-2014. Berdasarkan hasil *purposive sampling* diperoleh 15 perusahaan property dan real estate yang memenuhi kriteria sampel. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa opini auditor, profitabilitas dan kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*. Hasil pengujian hipotesis juga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, ukuran KAP dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Kata kunci : *audit delay*, ukuran perusahaan, opini auditor, kompleksitas operasi Perusahaan, ukuran KAP, solvabilitas, profitabilitas.

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Penyajian informasi dapat bermanfaat bila disajikan secara akurat dan tepat waktu pada saat dibutuhkan oleh pemakai laporan keuangan. Nilai dan ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan faktor penting dari sebuah laporan keuangan. Menurut Suwardjono (2002), ketepatan waktu informasi mengandung pengertian bahwa informasi tersedia sebelum kehilangan kemampuannya untuk mempengaruhi atau membuat perbedaan dalam keputusan. Informasi yang memiliki prediksi tinggi dapat menjadi tidak relevan apabila tidak tersedia pada saat dibutuhkan. Ketepatan waktu penyusunan atau pelaporan suatu laporan audit atas laporan keuangan perusahaan bisa mempengaruhi pada nilai laporan keuangan tersebut. Keterlambatan informasi akan menimbulkan reaksi negatif dari perilaku pasar modal

Menurut Belkaoui (2006) laporan keuangan merupakan suatu sumber informasi yang berperan penting dalam pengambilan keputusan dan bertujuan sebagai media bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomis mengenai kinerja keuangan, perubahan posisi keuangan, arus kas, serta sumber daya yang dimiliki perusahaan kepada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan atas informasi tersebut. Salah satu kewajiban perusahaan yang sudah terdaftar di bursa efek adalah mempublikasikan laporan keuangan yang telah disusun dengan standar akuntansi keuangan dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Auditor memiliki tanggung jawab yang besar dan tentunya hal ini membuat auditor untuk bekerja secara lebih profesional. Salah satu kriteria profesionalisme auditor tampak dalam ketepatan waktu penyampaian laporan auditannya.

### 1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh secara parsial ukuran perusahaan, opini auditor, ukuran kantor akuntan publik, solvabilitas, profitabilitas, pengungkapan laba/rugi perusahaan dan kompleksitas operasi perusahaan terhadap *audit delay*?
2. Bagaimana pengaruh secara simultan ukuran perusahaan, opini auditor, ukuran kantor akuntan publik, solvabilitas, profitabilitas, pengungkapan laba/rugi perusahaan dan kompleksitas operasi perusahaan terhadap *audit delay*?

3. Bagaimana pengaruh spesialisasi KAP memoderasi hubungan ukuran perusahaan, opini auditor, ukuran kantor akuntan publik, solvabilitas, profitabilitas, pengungkapan laba/rugi perusahaan dan kompleksitas operasi perusahaan terhadap *audit delay*?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris pengaruh secara parsial ukuran perusahaan, opini auditor, ukuran kantor akuntan publik, solvabilitas, profitabilitas, pengungkapan laba/rugi perusahaan dan kompleksitas operasi perusahaan terhadap *audit delay*.
2. Untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris pengaruh moderasi spesialisasi KAP dengan ukuran perusahaan, opini auditor, ukuran kantor akuntan publik, solvabilitas, profitabilitas, pengungkapan laba/rugi perusahaan dan kompleksitas operasi perusahaan terhadap *audit delay*.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Berikut beberapa manfaat penelitian ini.

1. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan khususnya mengenai bidang penelitian yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis serta menambah pengetahuan dan deskripsi mengenai bukti empiris mengenai analisis determinan *audit delay*.

3. Bagi perusahaan yang diteliti

perusahaan publik, analisis keuangan dan investor hasil penelitian ini memberikan deskripsi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan property dan real estate dalam kurun waktu tertentu.

## 2. KERANGKA TEORITIS DAN HIPO- TESIS

### 2.1 Agency Theory

*Agency Theory* menjelaskan hubungan antara agen (pihak manajemen suatu perusahaan) dengan *principal* (pemilik). *Principal* merupakan pihak

yang memberikan amanat kepada agen untuk melakukan suatu jasa atas nama principal, sementara agen adalah pihak yang diberi mandat. Dengan demikian agen bertindak sebagai pihak yang berkewenangan mengambil keputusan, sedangkan principal ialah pihak yang mengevaluasi informasi. Implementasi *agency theory* dapat berupa kontrak kerja yang mengatur proporsi hak dan kewajiban masing-masing pihak dengan memaksimalkan utilitas, sehingga diharapkan agen bertindak menggunakan cara-cara yang sesuai kepentingan principal.

### 2.2 Stakeholding Theory

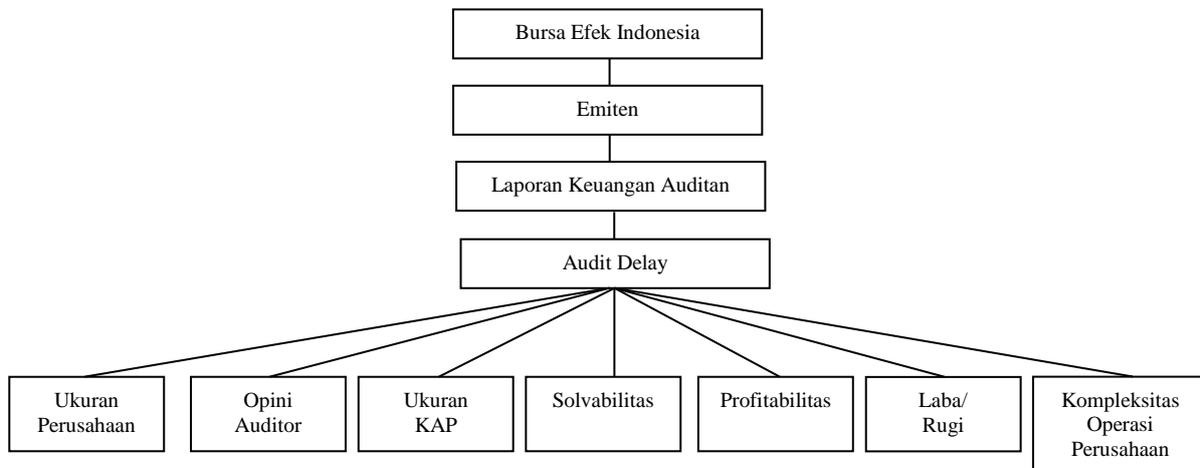
Perusahaan dapat dipandang dari dua teori, yaitu *shareholding theory* dan *stakeholding theory*. Arifin (2005) menyebutkan, *shareholding theory* atau Teori Pemegang Saham menyatakan bahwa perusahaan didirikan dan dijalankan untuk memaksimalkan kesejahteraan pemilik atau pemegang saham sebagai akibat dari investasi yang dilakukannya. *shareholding theory* ini sering disebut sebagai teori korporasi klasik yang sudah diperkenalkan oleh Adam Smith pada

1776. *Stakeholding theory* diperkenalkan oleh Freeman, menyatakan bahwa perusahaan adalah organ yang berhubungan dengan pihak lain yang berkepentingan, baik yang ada di dalam maupun di luar perusahaan. Definisi *stakeholder* ini termasuk karyawan, pelanggan, kreditur, supplier, dan masyarakat sekitar di mana perusahaan tersebut beroperasi.

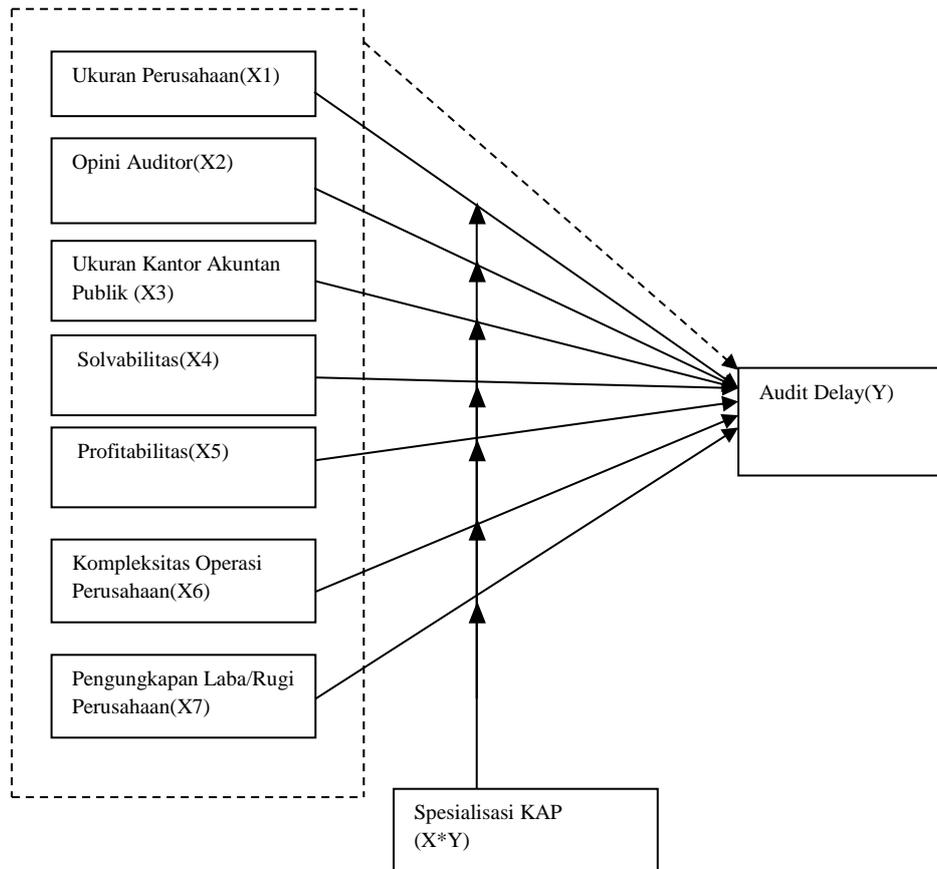
### 2.3 Teori Pengambilan Keputusan

Keputusan dijabarkan oleh Davis dalam Yulianasari (2012) sebagai hasil pemecahan masalah yang dihadapi dengan tegas. Sebuah keputusan merupakan jawaban yang pasti terhadap suatu pertanyaan. Masih menurut Davis, keputusan harus dapat menjawab pertanyaan tentang apa yang dibicarakan dalam hubungannya dengan perencanaan, dan dapat pula berupa tindakan terhadap pelaksanaan yang sangat menyimpang dari rencana semula. Sementara itu, Stoner dalam Yulianasari (2012) memaknai keputusan sebagai pemilihan di antara alternatif-alternatif.

**Gambar. 1**  
**Kerangka Pemikiran**



**Gambar. 2**  
**Kerangka Pemikiran**



Keterangan :

- > : Pengaruh secara parsial X terhadap Y  
 - - - - -> : Pengaruh secara Simultan X terhadap Y

### 3. HIPOTESIS PENELITIAN

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh Secara Simultan

Ukuran perusahaan, opini auditor, solvabilitas, ukuran kantor akuntan publik, pengungkapan laba/rugi perusahaan, profitabilitas dan kompleksitas operasi perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap *audit delay*.

#### 2. Pengaruh Secara Parsial

- Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*
- Opini auditor berpengaruh terhadap *audit delay*
- Ukuran kantor akuntan publik berpengaruh terhadap *audit delay*.
- Solvabilitas yang diukur dengan *total debt to total asset* berpengaruh terhadap *audit delay*
- Profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*
- Pengungkapan Laba/Rugi perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*

- Kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.

#### 3. Pengaruh Secara Moderasi :

- Spesialisasi Kantor Akuntan Publik memperlemah pengaruh Ukuran perusahaan terhadap *audit delay*.
- Spesialisasi Kantor Akuntan Publik memperlemah pengaruh opini auditor terhadap *audit delay*.
- Spesialisasi Kantor Akuntan Publik memperlemah pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay*.
- Spesialisasi Kantor Akuntan Publik memperlemah pengaruh ukuran kantor akuntan publik terhadap *audit delay*.
- Spesialisasi Kantor Akuntan Publik memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay*.
- Spesialisasi Kantor Akuntan Publik memperlemah pengaruh pengungkapan laba/rugi perusahaan terhadap *audit delay*.
- Spesialisasi Kantor Akuntan Publik memperlemah pengaruh kompleksitas operasi perusahaan terhadap *audit delay*.

#### 4. METODOLOGI PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2011) Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam BEI tahun 2010-2011 sebanyak 27 Perusahaan.

Menurut Sugiyono (2011) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode sampel yang diterapkan adalah metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian. Alasan penggunaan metode *purposive sampling* didasari pertimbangan agar sampel data yang dipilih memenuhi kriteria untuk diuji (Indriantoro dan Supomo, 1999:131) dalam Trianto (2006).

##### 4.1 Metode Analisis Data

###### 1. Statistik Deskriptif

Data penelitian ini dianalisis dengan statistik deskriptif. Metode Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran untuk distribusi frekuensi variabel-variabel penelitian, nilai maksimum, nilai minimum dan rata-rata standar deviasi.

###### 2. Uji Asumsi Klasik

###### 3. Uji Normalitas

Tujuan dari dilakukannya uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel

normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dapat dilihat dengan rasio skewness dan rasio kurtosis. Rasio Skewness adalah nilai skewness dibagi dengan standar error kurtosis.

###### 4. Uji Multikolinearitas dan Uji Heteroskedastisitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali,2006). Uji Multikolinearitas pada penelitian ini menggunakan uji VIF. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai VIF untuk masing-masing variabel, jika nilai VIF lebih besar dari 10 maka diindikasikan data tersebut memiliki Multikolinearitas. Menurut Imam Ghozali (2005:125), uji *heteroskedastisitas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan antara varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut *homoskedastisitas* dan jika varian berbeda disebut *heteroskedastisitas*. Pada penelitian ini menguji ada tidaknya *heteroskedastisitas* adalah dengan melihat *scatter plot*. Jika pada *scatter plot* memiliki titik-titik yang menyebar dan tidak membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi adanya *heteroskedastisitas*. Sebaliknya, jika membentuk pola tertentu, maka terjadi *heteroskedastisitas*

##### 4.2 Moderated Regression Analysis

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah Moderated Regression Analysis atau uji interaksi. Menurut Ghozali (2009), Moderated Regression Analysis (MRA) merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen) dengan rumus persamaan regresi sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{AUDELAY} &= \alpha + \beta_1 \text{ SIZE} + \beta_2 \text{ PROF} + \beta_3 \text{ SOLV} + \beta_4 \text{ BFOUR} + \beta_5 \text{ OPIN} + \beta_6 \text{ LABARUGI} + \beta_7 \\ &\text{KOMPLEK} + \beta_8 \text{ SPES*SIZE} + \beta_9 \text{ SPES*PROF} + \beta_{10} \text{ SPES*SOLV} + \beta_{11} \text{ SPES*BFOUR} + \beta_{12} \\ &\text{SPES*OPIN} + \beta_{13} \text{ SPES*LABARUGI} + \beta_{14} \text{ SPES*KOMPLEK} + \epsilon \end{aligned}$$

##### 4.3 Pengujian Hipotesis

###### 1. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Dasar pengambilan keputusan yang dapat digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis yang dirumuskan yaitu:

Ho diterima apabila :  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Ha diterima apabila :  $t_{hitung} > t_{tabel}$

###### 2. Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali, 2011). Dasar pengambilan keputusan yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis yang dirumuskan yaitu :

Ho diterima apabila :  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Ha diterima apabila :  $F_{hitung} > F_{tabel}$

## 5. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

**Tabel. 1**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4319,068	7	617,010	6,319	,000 <sup>a</sup>
	Residual	3612,710	37	97,641		
	Total	7931,778	44			

Berdasarkan tabel F ditunjukkan bahwa besarnya  $F_{hitung}$  sebesar 6,319 dengan nilai signifikan 0,000. Nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 2,35. Dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari pada nilai  $\alpha$  sebesar 0,05.

Yang berarti bahwa ukuran perusahaan, opini audit, solvabilitas, profitabilitas, kompleksitas operasi perusahaan, laba/rugi dan ukuran KAP secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

**Tabel. 2**  
**Hasil Uji t**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	31,978	58,724		,545	,589
Ukuran Perusahaan	1,366	2,612	,064	,523	,604
Profitabilitas	-,010	,359	-,003	-,029	,977
Solvabilitas	-46,369	9,994	-,596	-4,640	,000
Ukuran KAP	11,371	3,329	,404	3,416	,002
Opini Auditor	,583	4,064	,017	,143	,887
Kompleksitas Operasi Perusahaan	23,209	10,438	,258	2,223	,032
Laba Rugi	8,067	3,799	,253	2,123	,040

a. Dependent Variable: Audit Delay

Berdasarkan tabel t ditunjukkan bahwa besarnya  $t_{hitung}$  untuk variabel ukuran perusahaan sebesar 0,545 dengan nilai signifikan 0,589. Nilai  $t_{hitung}$  yang sebesar 0,545 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  pada nilai 2,02. Dan nilai signifikansi sebesar 0,589 lebih besar dari pada nilai  $\alpha$  sebesar 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak. Berarti bahwa secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Berdasarkan tabel t ditunjukkan bahwa besarnya  $t_{hitung}$  untuk variabel Opini Auditor sebesar 0,143 dengan nilai signifikan 0,887. Nilai  $t_{hitung}$  yang sebesar 0,143 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  pada nilai 2,02. Dan nilai signifikansi sebesar 0,887 lebih besar dari pada nilai  $\alpha$  sebesar 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$

diterima. Berarti bahwa secara parsial opini auditor tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Berdasarkan tabel t ditunjukkan bahwa besarnya  $t_{hitung}$  untuk variabel ukuran KAP sebesar 3,416 dengan nilai signifikan 0,002. Nilai  $t_{hitung}$  yang sebesar 3,416 lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada nilai 2,02. Dan nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari pada nilai  $\alpha$  sebesar 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{03}$  ditolak. Berarti bahwa secara parsial ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit delay*.

Berdasarkan tabel t ditunjukkan bahwa besarnya  $-t_{hitung}$  untuk variabel solvabilitas sebesar -4,640 dengan nilai signifikan 0,000. Nilai  $-t_{hitung}$  yang sebesar -4,640 lebih besar dari  $-t_{tabel}$  pada nilai -2,02. Dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari pada nilai  $\alpha$  sebesar 0,05.

Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{04}$  ditolak. Berarti bahwa secara parsial solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*

Berdasarkan tabel t ditunjukkan bahwa besarnya  $-t_{hitung}$  untuk variabel Profitabilitas sebesar -0,029 dengan nilai signifikan 0,977. Nilai  $t_{hitung}$  yang sebesar -0,029 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  pada nilai 2,02. Dan nilai signifikansi sebesar 0,977 lebih besar dari pada nilai  $\alpha$  sebesar 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{05}$  diterima. Berarti bahwa secara parsial Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Berdasarkan tabel t ditunjukkan bahwa besarnya  $t_{hitung}$  untuk variabel kompleksitas Operasi Perusahaan sebesar 2,223 dengan nilai signifikan 0,032. Nilai  $t_{hitung}$  yang sebesar 2,223 lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada nilai 2,02. Dan nilai signifikansi sebesar 0,032 lebih kecil dari pada nilai  $\alpha$  sebesar 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{06}$  ditolak dan  $H_{a6}$  diterima. Yang berarti bahwa secara parsial kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.

Berdasarkan tabel t ditunjukkan bahwa besarnya  $t_{hitung}$  untuk variabel laba/rugi Perusahaan sebesar 2,123 dengan nilai signifikan 0,040. Nilai  $t_{hitung}$  yang sebesar 2,123 lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada nilai 2,02. Dan nilai signifikansi sebesar 0,040 lebih kecil dari pada nilai  $\alpha$  sebesar 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{07}$  ditolak dan  $H_{a7}$  diterima. Yang berarti bahwa secara parsial laba/rugi perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.

## 6. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan, opini audit, solvabilitas, profitabilitas, kompleksitas operasi perusahaan, laba / rugi dan ukuran KAP secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Dalam bidang manajemen hasil didukung dengan adanya pengendalian intern yang kuat dan baik pada perusahaan-perusahaan Property dan real estate, sehingga penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit dapat diselesaikan tepat waktu, sehingga membantu sebuah KAP yang melaksanakan audit.

Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay* Hal ini bertentangan dengan teori yang telah dipaparkan sebelumnya. Hal ini membuktikan bahwa teori yang menyatakan suatu perusahaan dikatakan besar dan kuat bila total asetnya besar tidak sepenuhnya benar. Tidak berpengaruhnya *total asset* terhadap ketepatan terbitnya laporan audit disebabkan perusahaan telah memiliki pengendalian internal yang memadai,

sehingga walaupun total asetnya kecil namun pengendalian internalnya telah memadai maka penyampaian laporan keuangan auditan sudah ditentukan waktunya.

Pendapat yang dikeluarkan oleh auditor terhadap laporan keuangan yang dimiliki oleh suatu perusahaan ternyata tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Audit Delay*. Hal ini terjadi karena jenis pendapat auditor merupakan *goodnews* atau *badnews* atas kinerja manajerial perusahaan dalam setahun bukan merupakan faktor penentu dalam ketepatan waktu pelaporan audit. Kebijakan untuk mengatur waktu penyelesaian audit merupakan kesepakatan antara pihak auditor dan perusahaan klien

Ukuran KAP ternyata mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap *Audit Delay*, sehingga hipotesis ketiga dapat diterima. KAP yang masuk dalam *the big four* ternyata mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap jangka waktu penyampaian laporan audit. Hal ini dikarenakan KAP yang masuk *the big four* dengan yang *non the big four* memiliki karakteristik yang berbeda. KAP yang masuk *the big four* akan bekerja lebih profesional dari pada yang *non the big four*. Kantor Akuntan Publik yang berkompeten berkemungkinan dapat membantu menyelesaikan laporan keuangan secara tepat waktu karena dianggap melaksanakan auditnya secara efisien.

Pada variabel solvabilitas, dapat dilihat bahwa nilai p-value uji t kurang dari alpha 5%, hal ini mengindikasikan bahwa cukup bukti untuk menyatakan bahwa solvabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*, Hal ini sesuai dengan penelitian Habib (2011). Tingkat besar kecilnya utang yang dimiliki perusahaan akan menyebabkan pemeriksaan dan pelaporan terhadap pemeriksaan utang perusahaan semakin lama sehingga memperlambat proses pelaporan audit oleh auditor.

Profitabilitas ternyata tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap *Audit Delay*, hal ini dibuktikan dengan t-hitung lebih kecil dari t-tabel, sehingga hipotesis kelima tidak dapat diterima. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba berdasarkan aktiva yang dimiliki ternyata tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap jangka waktu penyampaian laporan keuangan auditan. Banyak perusahaan yang mengalami kenaikan profit namun kenaikan itu tidak begitu besar, apalagi ada yang mengalami kerugian. Selain itu mungkin tuntutan pihak-pihak yang berkepentingan tidak begitu besar sehingga tidak memacu perusahaan untuk mengkomunikasikan laporan keuangan yang diaudit lebih cepat.

Kompleksitas operasi perusahaan ternyata mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap

*audit delay* pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014, hal ini dibuktikan dengan t-hitung sebesar lebih besar dari t-tabel. Dengan hasil pengujian yang diperoleh, hal ini berarti perusahaan yang memiliki anak perusahaan akan mempengaruhi keterlambatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Laba / rugi perusahaan perusahaan ternyata mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014, hal ini dibuktikan dengan t-hitung lebih besar dari t-tabel, Hal ini sesuai dengan penelitian Shinta (2014). Laba bisa menjadi suatu good news bagi perusahaan karena perusahaan telah mampu melakukan proses operasi secara efisien dan efektif sehingga bisa menghasilkan laba, sedangkan rugi bisa dikatakan sebagai bad news bagi perusahaan, karena perusahaan merasa gagal dalam memaksimalkan potensi yang dimilikinya sehingga tidak mampu menghasilkan laba

Spesialisasi KAP ternyata memperkuat hubungan antara ukuran perusahaan terhadap *audit delay* hal ini tercermin dari nilai R square pada regresi pertama sebesar 0,10 atau 10% sedangkan setelah ada persamaan yang kedua naik menjadi 0,30 atau 30%, Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Habib (2011). Jadi dengan adanya spesialisasi KAP sebagai variabel moderating memperkuat hubungan ukuran perusahaan terhadap *audit delay*. Hal ini disebabkan oleh KAP yang telah memiliki spesialisasi telah terbiasa dengan perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan tertentu, KAP tersebut telah jauh-jauh hari menyiapkan audit plan terhadap perusahaan tersebut sehingga memudahkan dan mempercepat proses audit yang memperkuat hubungan antara ukuran perusahaan terhadap *audit delay*.

## 7. KESIMPULAN DAN SARAN

### 7.1 Kesimpulan

7.1.1 Ukuran perusahaan, opini audit, solvabilitas, profitabilitas, kompleksitas operasi perusahaan dan ukuran KAP secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan Property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014

7.1.2 Secara parsial:

- a. Ukuran perusahaan, opini auditor dan profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan Property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014.
- b. Ukuran KAP, solvabilitas, kompleksitas operasi perusahaan dan laba/rugi perusahaan secara

parsial ternyata mempunyai pengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan Property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014.

7.1.3 Spesialisasi KAP ternyata memperkuat pengaruh antara ukuran perusahaan, opini auditor, ukuran KAP, solvabilitas, profitabilitas, kompleksitas operasi perusahaan, laba/rugi perusahaan secara parsial terhadap *audit delay* pada perusahaan Property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014.

### 7.2 Saran

7.2.1 Peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel tambahan yang diperkirakan berpengaruh kuat terhadap *audit delay* perusahaan seperti *Extraordinary item*, jenis industri, komite audit, audit internal, lamanya perusahaan menjadi klien KAP. Sehingga hasil penelitian lebih mampu memprediksi faktor yang benar-benar mempengaruhi *audit delay*.

7.2.2 Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan laporan keuangan terbaru dan disarankan untuk menambah periode waktu (tahun) penelitian sehingga dapat melihat kecenderungan tren *audit delay* pada perusahaan.

7.2.3 Peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperbanyak sampel, atau menggunakan sampel perusahaan jenis lain untuk dapat melihat bagaimana *audit delay* pada perusahaan-perusahaan tersebut.

## DAFTAR REFERENSI

- Arens, Alvin A dan James K. Loebbecke., 2006. *Auditing dan Pelayanan Verifikasi, Edisi Kesembilan*. Jakarta: Indeks.
- Arifin. 2005. *Pidato Pengukuhan Guru Besar UNDIP*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ashton, Robert H., John J. Willingham, dan Robert K. Elliot. 1987. "An Empirical Analysis of Audit Delay", *Journal of Accounting Research* 25(2)Autumn:275-292.
- Baridwan, Zaki. 2004. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Belkaoui, Ahmad Riahi. 2006. *Accounting Theory (Teori Akuntansi)*. Edisi Kelima. Jilid Pertama. Jakarta : Salemba Empat.
- Boynton, William C., Johnson, Raymond R., and Kell, Walter G. 2006. *Modern Auditing*. Eight Edition. New York: John Willey & Sons.
- Brown, Veena. 2013. Audit Report Lag Initial Evidence. *Journal Accounting and Science*. New York.
- Bursa Efek Indonesia. 2015. Laporan keuangan perusahaan tercatat. Melalui <<http://www.idx.co.id/idid/beranda/perusahaantercatat/laporankeuangandantahunan.aspx>> [01/12/15]
- Carlsaw, C.A.P.N. dan S.E. Kaplan. 1991. "An Examination of Audit Delay: Further Evidence from New Zealand", *Accounting and Business Research vol 22* (winter): 21-32
- Dao, Mai dan Trung Pham. 2014. Audit tenure, auditor specialization and audit report lag. *Managerial Auditing Journal* Vol. 29 No. 6, 2014:Emerald Insight.
- Freeman. 1994. *Manajemen* (edisi Bahasa Indonesia). Edisi Kelima. Jakarta: Prenhallindo.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang:
- Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Habib, Ahsan dan Bhuiyan. 2011. Audit firm industry specialization and the audit report lag. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation* 20 (2011) 32-44: Elsevier.
- Yuliyanti, Ani. 2011. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay" (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2007-2008).Jurnal Skripsi UNJ.Universitas Negeri Yogyakarta.